

# Pengaruh Gerakan Boikot Produk Pendukung Israel Terhadap Perdagangan Saham di Indonesia

Miranti Handayani<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> Universitas Bina Sarana Informatika, Indoensia

\*Corresponding Author: [miranti.ith@bsi.ac.id](mailto:miranti.ith@bsi.ac.id)

<b>Info Artikel</b>
Direvisi, 11/06/2024 Diterima, 18/07/2024 Dipublikasi, 24/07/2024
<b>Kata Kunci:</b> Boikot Israel; Harga Saham; Volume Saham
<b>Keywords:</b> Israel Boycott; Stock Price; Stock Volume

<b>Abstrak</b>
Salah satu bentuk aksi protes dunia terhadap tindakan militer Israel yang sudah puluhan tahun menjajah Palestina, yakni gerakan Boycott Divestment Sanctions (BDS) dan Majelis Ulama Indonesia (khusus di Indonesia) mengeluarkan fatwa haram terhadap produk-produk yang berafiliasi dengan Israel. Hal ini menjadikan beberapa produk konsumsi di Indonesia ditinggalkan oleh konsumennya di Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin meneliti apakah benar gerakan boikot ini berdampak terhadap perdagangan saham perusahaan yang produk-produknya di boikot oleh masyarakat Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Perusahaan yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah UNVR, MAPB, dan MAPI. Dari grafik perbandingan harga saham dengan volume perdagangan saham selama bulan Oktober 2023 sampai dengan Desember 2023 menunjukkan bahwa saham UNVR, MAPB dan MAPI baru terasa dampaknya pada bulan November 2023 setelah MUI mengumumkan aksi dukungan kepada warga Palestina dengan mengeluarkan daftar produk yang mendukung atau terafiliasi dengan Israel.
<b>Abstract</b>
<i>One form of world protest against the actions of the Israeli military which has been colonizing Palestine for decades, namely the Boycott Divestment Sanctions (BDS) movement and the Indonesian Ulema Council (specifically in Indonesia) issued a haram fatwa against products affiliated with Israel. This causes several consumer products in Indonesia to be abandoned by consumers in Indonesia. Based on this, researchers want to examine whether this boycott movement impacts trading in shares of companies whose products are boycotted by the Indonesian people. The method used in this research is quantitative descriptive research. The companies interested in this research are UNVR, MAPB, and MAPI. The graph comparing share prices with share trading volume from October 2023 to December 2023, shows that UNVR, MAPB, and MAPI shares only felt the impact in November 2023 after the MUI announced support actions for Palestinians by issuing a list of products that support or are affiliated with Israel.</i>

## PENDAHULUAN

Konflik Palestina dan Israel, konflik militer dan politik yang berlangsung dari abad 19 sampai dengan saat ini. Dimana serangan tiba-tiba Sabtu tanggal 7 Oktober 2023 lalu oleh Hamas (Palestina) yang diklaim Hamas sebagai serangan balasan atas berbagai bentuk kekerasan dan ketidakadilan Israel terhadap warga Palestina selama bertahun-tahun. Dengan itu pasukan Israel menekankan aksi balasan yang tidak kalah sengitnya. Masing masing pihak merasa memiliki legitimasi untuk terus melancarkan serangan. Dan akibat yang pasti dari konflik bersenjata ini, ribuan nyawa menjadi korban dan jutaan orang menderita. Hingga 2 november 2023 total jumlah korban kedua belah pihak mencapai 41.234 orang, dimana 10.593 orang korban tewas, dan 30.541 orang korban luka luka (Kompas.id)

Sikap sebagian besar warga dunia mengecam konflik bersenjata ini. Banyak aksi masyarakat di seluruh dunia baik dengan memberi donasi kepada masyarakat Palestina dan aksi unjuk rasa mengecam tindakan pada zionis israel. Salah satu aksi lanjutan masyarakat dunia yang mengecap aksi zionisme Israel ini adalah dengan memboikot atau tindakan menolak membeli atau menggunakan produk perusahaan yang diduga terafiliasi atau mendukung Israel. Aksi boikot ini juga terjadi di Indonesia yang merupakan negara yang sangat mendukung kemerdekaan Palestina sejak tahun 2005, terbukti dengan telah berdirinya RS Indonesia di Gaza pada tahun 2015.

Tindakan lanjutan dari aksi boikot produk pro Israel di Indonesia adalah dengan dirilisnya Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor 83 Tahun 2023 tentang Hukum Dukungan terhadap Perjuangan Palestina, yang mengharamkan dan meminta umat muslim untuk tidak membeli produk-produk dari produsen yang mendukung agresi Israel ke Palestina. Fatwa MUI tentang produk pro Israel berlaku mulai tanggal 8 November 2023 ini, sudah di dahulukan dengan dirilisnya daftar produk pro Israel oleh Gerakan *Boycott Divestment Sanctions* (BDS) Indonesia. Gerakan ini merupakan bagian dari Komite Nasional BDS Palestina, dimana Gerakan BDS menyerukan kepada publik untuk menghentikan pembelian produk dari sejumlah Perusahaan besar yang terlibat dalam mendukung serangan Israel ke Palestina.

Perusahaan-perusahaan yang masuk daftar Gerakan BDS merasa khawatir terhadap pengelolaan usahanya serta bagaimana perusahaan tersebut bisa tetap berlanjut usahanya. Namun menurut Kepala Perwakilan Bank Indonesia (KPw BI) NTB Berry Arifsyah Harahap, Seruan untuk melakukan boikot ini hanya sentimen saja, mungkin akan berpengaruh pada jangka pendek, tetapi melihat pengalaman sebelumnya ini akan kembali normal, dan butuh waktu untuk kembali normal. Di sisi lain dampak langsung dari boikot ini bisa dilihat pada pergerakan sejumlah saham perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang masuk dalam daftar BDS ([rri.co.id](http://rri.co.id)).

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut, maka penulis ingin mengkaji kembali, Bagaimana Aksi Boikot Produk Pro Israel di Indonesia akan mempengaruhi pergerakan saham yang tercatat di BEI, dengan waktu pengamatan selama bulan November 2023. Saham yang diambil yaitu 3 emiten besar yang terdaftar pada BEI dan termasuk dalam daftar gerakan BDS, seperti UNVR, MAPB, dan MAPI.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dimana metode penelitian ini sejalan dengan pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif umumnya dipakai dalam fenomenologi sosial (Yuliani, 2018). Penelitian ini menampilkan data apa adanya tanpa proses manipulasi atau rekayasa data. Tujuan dari penelitian ini adalah menyajikan gambaran secara lengkap mengenai suatu kejadian untuk mengekspos dan mengklarifikasi suatu fenomena yang terjadi (Rusadi & Rusli, 2021).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Salah satu alasan yang mempengaruhi investor untuk membeli saham dalam pasar modal adalah harga saham (Sidqi & Prabawani, 2017). Harga saham berbeda dengan nilai saham karena nilai saham adalah nilai intrinsik dari saham. Harga Saham dibentuk dari minat pasar

sedangkan nilai saham dibangun berdasarkan persepsi publik atas emiten yang terkait. Harga saham didasarkan pada arus kas yang diinginkan tidak hanya pada waktu sekarang tetapi juga tahun kedepan sehingga perlu melihat aktivitas Perusahaan dalam jangka Panjang. Naik turunnya harga saham akan terkait erat dengan naik turunnya sebuah harga saham akan berkaitan dengan naik dan turunnya nilai Perusahaan di mata pasar secara umum baik itu dalam bisnis makro atau mikro(Putri, 2020).

Pentingnya harga saham dikarenakan *capital gain* besar yang diinginkan oleh para investor. Jika harga saham meningkat setelah saham dibeli, maka kinerja saham Perusahaan tersebut baik, begitu juga sebaliknya. Jika harga saham setelah dibeli nilainya lebih kecil dari harga awal, maka investor akan mengalami *capital loss* (Midesia, 2020).

Volume Perdagangan mengidentifikasi jumlah lembar saham suatu emiten yang sudah diperdagangkan pada suatu waktu dan telah disepakati melalui transaksi antara penjual dan pembeli berdasarkan harga yang telah disetujui bersama(Paksi Baskara et al., 2020). Volume perdagangan menggambarkan kekuatan antara permintaan dan penawaran yang merupakan perwujudan dari tingkah laku investor. Semakin besar nilai volume perdagangan semakin *liquid* dan semakin kecil resiko kegagalan emiten dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga resiko yang dipegang oleh pemegang saham semakin kecil, yang menjadikan kepercayaan jangka panjang pemegang saham dapat bertahan lama atau meningkat(Sustrianah, 2020) .

Aktivitas perdagangan saham terjadi pada pasar sekunder, pada pasar sekunder harga-harga saham mengalami fluktuasi naik dan turun. Nilai harga saham terbentuk karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut oleh para investor saham. Permintaan dan penawaran saham dapat terjadi karena adanya beberapa faktor yang sifatnya spesifik dan makro (Midesia, 2020). Berikut ini akan dibahas harga dan volume perdagangan saham yang termasuk dalam daftar BDS, seperti UNVR, MAPB, dan MAPI.

Gerakan BDS (Boikot, Divestasi dan Sanksi) adalah Gerakan kampanye yang menekan Israel dari segi ekonomi dan politik untuk mengakhiri konflik militer dan politik pada penduduk Palestina di Gaza. Gerakan BDS termasuk dalam bagian dari Palestinian BDS *National Committee* (BNC) yang menyerukan kepada masyarakat untuk berhenti membeli produk dari beberapa perusahaan besar yang terlibat dalam mendukung serangan Israel ke Palestina. Di Indonesia beberapa merek dagang seperti Unilever UNVR, MAPB, dan MAPI.

PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) adalah perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* yang didirikan pada tanggal 5 Desember 1933. Perusahaan ini melakukan IPO pada tahun 1981 dan tercatat di bursa pada tahun 1982. Saat ini, memiliki 44 merek, 9 pabrik, dan 1000 saham. menjaga unit dipasarkan melalui 800 jaringan distributor. Beberapa merek yang sudah dikenal masyarakat antara lain Vaseline, Pepsodent, Lifebuoy, Rinso, dan Royco.

PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MAPB) adalah anggota MAP Group yang fokus utamanya pada ritel makanan dan minuman untuk merek internasional, seperti Starbucks, Burger King, Pizza Express, Krispy Kreme, Cold Stone Creamery, Godiva, Genki Sushi, dll. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2013 dan memiliki empat anak perusahaan. Perusahaan ini memiliki lebih dari 550 toko di 37 kota di Indonesia untuk berbagai merek. Kantor pusatnya terletak di Sahid Sudirman Center lantai 27, Jakarta.

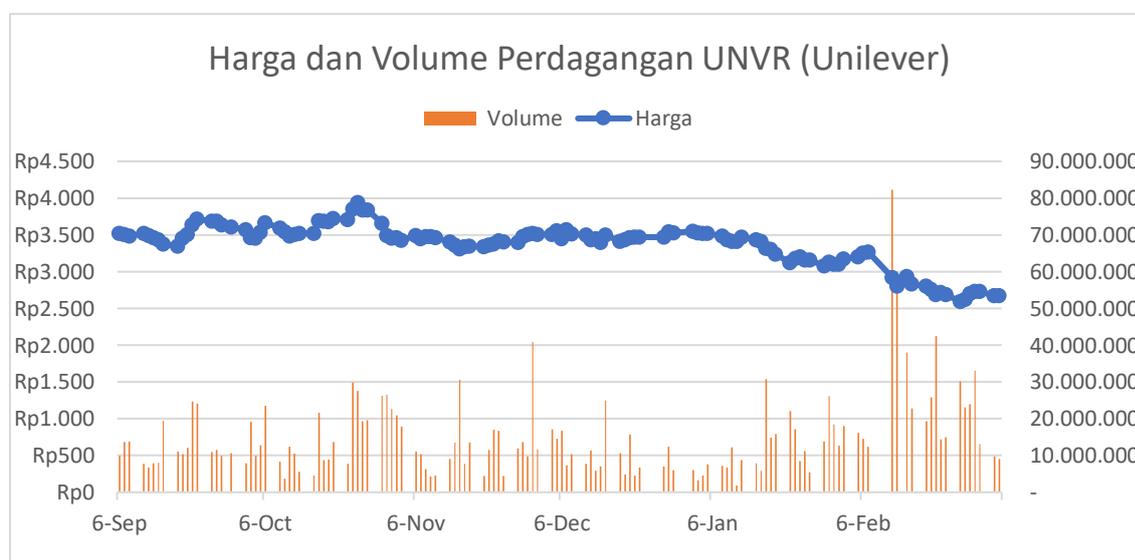
PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) didirikan pada tahun 1995, bergerak dalam bidang perdagangan eceran pakaian, sepatu, aksesoris, tas, dan peralatan olahraga. Tumbuh pesat

seiring dengan permintaan produk ritel di Indonesia, dan melakukan IPO pada November 2004. Beberapa merek ternama yang dikelola MAPI antara lain Zara, Marks & Spencer, Starbucks, dan Sogo. Saat ini, ia memiliki lebih dari 2000 gerai ritel di Indonesia. Pada tahun 2019, perusahaan mengakuisisi *Infinite*, *retailer* resmi produk Apple di Indonesia, kemudian berganti nama menjadi *Digimap*.



Sumber: Yahoo Finance

**Gambar 1.** Grafik Saham UNVR



Sumber : Yahoo Finance

**Gambar 2.** Grafik Harga dan Volume Perdagangan Saham UNVR

Perusahaan Unilever termasuk ke dalam klasifikasi saham di BEI berdasarkan sektor barang konsumen primer dimana subindustri produk perawatan tubuh. Pada awal oktober 2023 kegiatan perdagangan saham tidak terganggu, berdasarkan grafik 1 dan grafik 2, harga saham cenderung stabil untuk UNVR. Tetapi pada tanggal 7 Oktober 2023, setelah konflik militer

saling serang antara pasukan Hamas (Palestina) dengan pasukan militer Israel. Menjadikan kepanikan pada perdagangan saham UNVR sehingga tidak terdapat volume perdagangan saham selama tgl 7 dan 8 Oktober 2023. Baru dimulai perdagangan saham keesokan harinya 9 Oktober 2023, emiten tersebut mengalami penurunan harga saham.

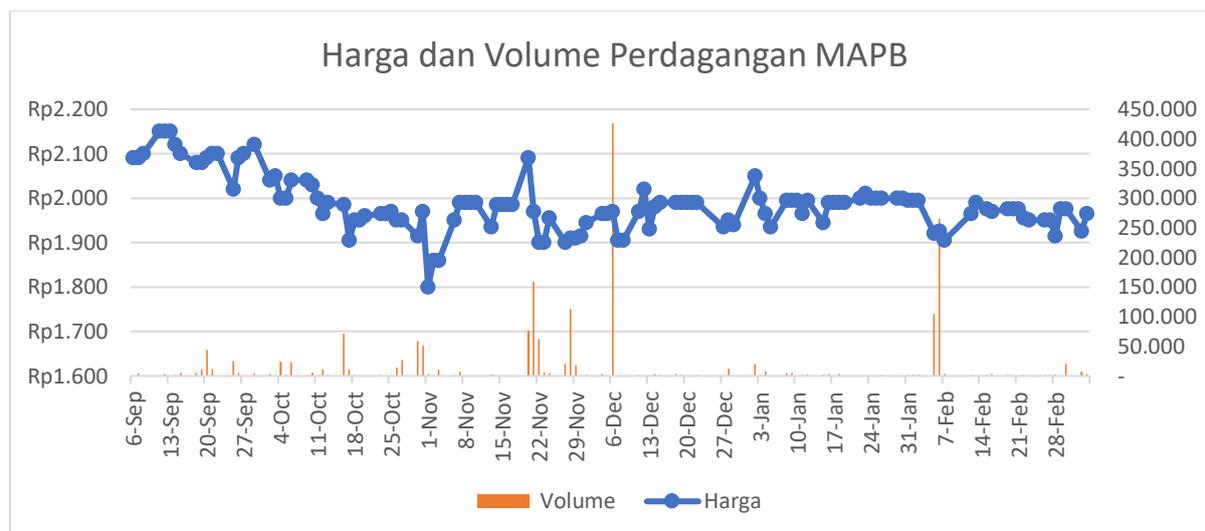
Harga saham UNVR mengalami penurunan sebesar Rp. 77,- dan UNVR mengalami penurunan rerata *return* saham pada 1-6 Oktober sebesar Rp. -58 menjadi Rp. -145 (9-13 Oktober). Selisih harga saham UNVR pada awal dan akhir Oktober sebesar Rp. 77 membuat UNVR lebih bagus dalam mengembalikan stabilnya harga saham. Namun semakin ke akhir tahun 2023 semakin turun nilai nya ketimbang sebelum bulan Oktober 2023.

Di bulan November 2023 tepatnya setelah tanggal 8 November 2023, bentuk dukungan pemerintah Indonesia terhadap kemerdekaan palestina, dengan mengeluarkan fatma MUI yang mengharamkan dan meminta umat muslim untuk tidak membeli produk – produk dari produsen yang mendukung agresi Israel ke Palestina seperti UNVR. Hal ini tidak terlalu berpengaruh pada perdagangan saham UNVR, dilihat selama bulan November 2024 harga saham UNVR cenderung stabil paling kecil harga saham Rp. 3.310 per lembar saham dimana volume perdagangannya juga naik menjadi 30.575.200 lembar saham dan paling besar Rp. 3.522 per lembar saham dimana volume sahamnya sebesar 40.876.300 lembar saham. Dilihat dari data tersebut menunjukkan bahwa harga naik pun perdagangan saham UNVR masih diminati investor saham. Jadi Gerakan BDS dan fatma MUI di indonesia ini tidak terlalu berpengaruh pada perdagangan saham UNVR Indonesia.



Sumber: Yahoo Finance

**Gambar 3.** Grafik Saham UNVR



Sumber: Yahoo Finance

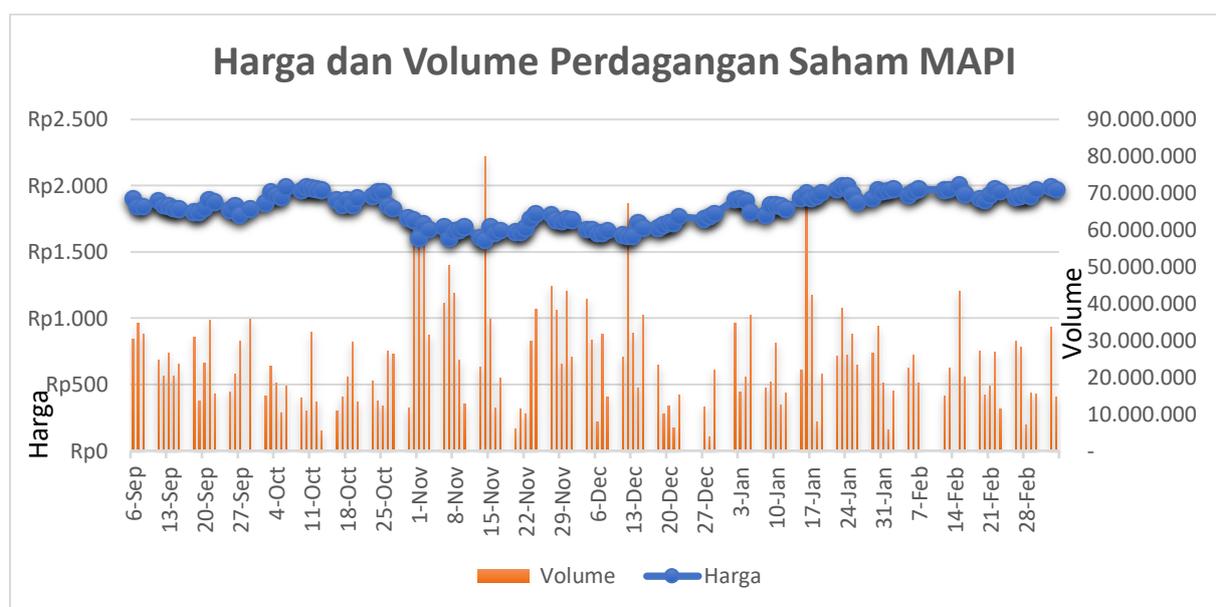
**Gambar 4.** Grafik Harga dan Volume Perdagangan MAPB

MAPB (PT MAP Boga Perkasa Tbk) termasuk kategori saham di BEI bidang usaha utama Perdagangan umum, impor, industri, usaha-usaha di bidang jasa boga yang meliputi berbagai pengolahan, penyediaan, penjualan, pelayanan dan penghidangan makanan dan minuman termasuk usaha-usaha di bidang jasa dan konsultasi rumah makan/restoran, dan usaha terkait lainnya, yang termasuk kedalam sub industri rumah makan. Terlihat pada grafik 3 dan 4, pada tgl 7 Oktober 2023 Saham MAPB tidak terdapat volume perdagangan saham. Sehingga keesokan harinya 9 Oktober 2023 emiten tersebut mengalami penurunan volume perdagangan menjadi 100 lembar saham yang sebelumnya (6 Oktober) 23.000 lembar saham. Perusahaan mengalami penurunan rerata saham dari Rp 80 (1-6 Oktober) menjadi Rp. 50 (9-13 Oktober). Harga saham mengalami penurunan drastis pada 1 November 2023 sebesar Rp.1.800,- namun kemudian mulai meranjak naik hingga stabil kembali.

Dan selama bulan November pergerakan saham MAPB cenderung stabil tetapi nilainya kecil dibanding bulan – bulan sebelum penyeruan produk pro Israel (Gerakan BDS dan fatwa MUI), paling kecil harga saham Rp. 1.800 per lembar saham dimana volume perdagangannya hanya 3.000 lembar saham dan paling besar Rp. 2.090 per lembar saham dimana volume sahamnya sebesar 76.100 lembar saham, tetapi selama bulan November ini terdapat 4 hari dimana MAPB tidak ada volume perdagangan (nol lembar saham) yaitu pada tanggal 8,9,10 dan 17 November 2024. Hal ini memperlihatkan bahwa setelah pengeluan fatwa MUI tanggal 8 November, mempengaruhi volume perdagangan saham MAPB. Hal ini mungkin dikarenakan salah satu bisnis *franchise* MAPB yaitu gerai kopi Starbucks dan restoran McDonald. Dimana kedua *franchise* tersebut sangat terang terangan mendukung pemerintah Israel dengan mengirimkan makanan gratis bagi tentara Israel (McDonald) dan memberikan dukungan keuangan kepada pemerintah Israel (Starbucks).



Sumber: Yahoo Finance  
**Gambar 5.** Grafik Saham MAPI



Sumber: Yahoo Finance  
**Grafik 6.** Harga dan Volume Perdagangan Saham MAPI

MAPI (PT Mitra Adiperkasa Tbk) merupakan kategori saham BEI bidang usaha perdagangan umum, ritel, kafe restoran, subindustri ritel pakaian dan tekstil. Terlihat pada grafik 5 dan 6, Saham MAPI juga tidak ada transaksi penjualan selama 7 & 8 Oktober, dan uniknya pada tgl 9 Oktober mengalami kenaikan harga saham sebesar Rp. 30,-. Selanjutnya *return* saham emiten tersebut selama 1-6 Oktober 2023 sebesar Rp. -170 kemudian mengalami peningkatan selama 9-13 Oktober 2023 menjadi Rp. 25. Selama akhir oktober sampai akhir November harga saham mengalami penurunan namun kemudian berhasil meningkat kembali dan kembali stabil sampai akhir tahun 2023.

Dan selama akhir tahun 2023 pergerakan saham MAPI terlihat sangat fluktuasi dibandingkan dengan saham UNVR dan saham MAPB, pada bulan November 2023 dimana

seruan untuk boikot produk pro Israel (Gerakan BDS dan fatwa MUI), harga saham MAPI paling kecil Rp. 1.590 per lembar saham dimana volume perdagangannya 79.815.000 lembar saham dan paling besar Rp. 1.785 per lembar saham dimana volume sahamnya sebesar 38.558.000 lembar saham. Harga saham pada bulan November ini paling kecil dibandingkan dengan harga saham MAPI sebelum bulan Oktober 2023 atau sebelum terjadi saling serang antara pasukan Hamas (Palestina) dan kelompok militer Israel tanggal 7 Oktober lalu. Namun hal ini hanya berlangsung selama 3 bulan, pada pertengahan Desember 2023 harga saham MAPI kembali merakak naik seperti sebelum bulan Oktober 2023. Hal ini bisa diartikan bahwa Gerakan boikot pada produk MAPI yaitu salah satunya brand tekstil Zara dan Puma hanya berpengaruh sementara pada saham MAPI selama bulan Oktober dan November saja. Tetapi setelah berlangsung beberapa bulan, investor tetap kembali meminati saham MAPI.

## KESIMPULAN

Dengan pembahasan sebelumnya dapat dinyatakan bahwa setelah aksi saling serang antara pasukan Hamas (Palestina) dan militer Israel, tidak berdampak langsung terhadap perdagangan saham UNVR, MAPB dan MAPI. Saham UNVR, MAPB dan MAPI baru terasa dampaknya pada bulan November 2023 dimana MUI mengumumkan aksi dukungan kepada warga Palestina dengan mengeluarkan daftar produk - produk yang mendukung atau terafiliasi dengan Israel. Tetapi tidak terlalu besar, hanya sementara kemudian stabil kembali perdagangan saham UNVR, MAPB dan MAPI. Hal ini dikarenakan adanya pro dan kontra boikot Israel di dunia maya. Meski cukup ramai aksi boikot Israel ini, tetapi ada pula beberapa warga Indonesia yang khawatir Gerakan boikot justru merugikan perekonomian di Indonesia ketimbang Israel. Dan bisa juga mengancam tenaga kerja lokal kehilangan pekerjaan jika Gerakan boikot menjadi semakin besar. Karena kebanyakan dari Perusahaan – Perusahaan Israel yang ingin di boikot sudah memiliki lisensi dalam negeri dan sudah menyerap tenaga kerja dan sumber daya lokal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Midesia, S. (2020). DAMPAK COVID-19 PADA PASAR SAHAM SYARIAH DI INDONESIA. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 4(1), 68–79. <https://doi.org/https://doi.org/10.33059/jensi.v4i1.2663>
- Paksi Baskara, G., Suyono, & Rahayu, S. R. (2020). PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN DAN SIMPLE MOVING AVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI PADA HARGA SAHAM SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA) (PERIODE TAHUN 2016-2017). In *Jl. Ki Hajar Dewantara* (Vol. 1, Issue 1). <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2412904&val=23046&title=PENGARUH%20VOLUME%20PERDAGANGAN%20DAN%20SIMPLE%20MOVING%20AVERAGE%20TERHADAP%20HARGA%20SAHAM>
- Putri, H. T. (2020). Covid 19 dan Harga Saham Perbankan di Indonesia. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 6–9. <https://doi.org/10.33087/eksis.v11i1.178>
- Rusadi, & Rusli, M. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 48–60. <http://repository.uin->
- Sidqi, F. I., & Prabawani, B. (2017). *Analisis Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Melakukan Stock Split (Studi Empiris pada Perusahaan Go Public)*. <https://doi.org/10.14710/jiab.2017.14501>

- Sustrianah. (2020). Pengaruh Volume Perdagangan Saham dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks LQ45. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 6(1), 48–59. <https://core.ac.uk/reader/353543980>
- Yuliani, W. (2018). METODE PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING. *Quanta Journal*, 2(2), 83–91. <https://doi.org/10.22460/q.v2i1p21-30.642>
- <https://www.kompas.id/baca/riset/2023/11/04/27-hari-paling-mematikan-di-gaza> (Akses 1 Januari 2024)
- <https://www.rri.co.id/bisnis/446026/bi-aksi-boikot-produk-israel-bisa-berdampak-langsung> (akses 1 Januari 2024)
- <https://finance.yahoo.com/> (akses 4 Januari 2024)